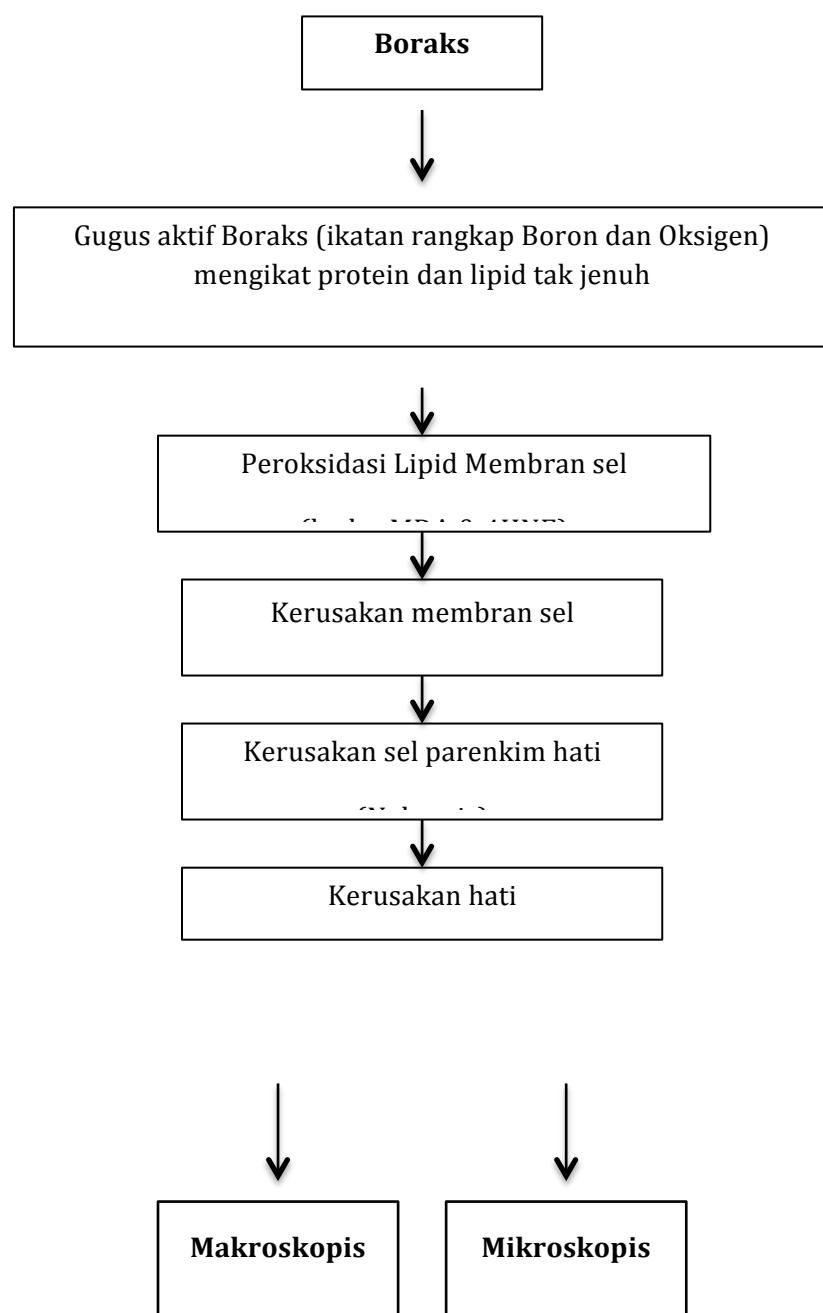


## BAB III

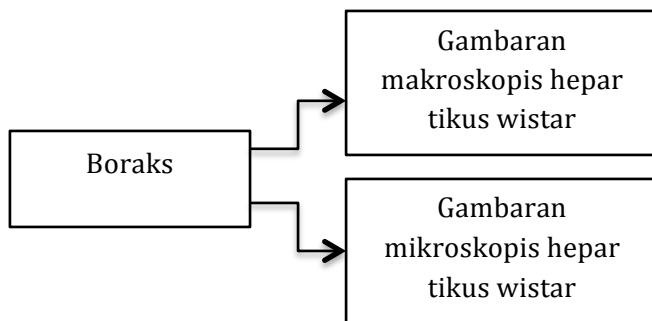
### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

#### 3.1 KERANGKA TEORI



### **3.2 Kerangka Konsep**

Karena adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut :



### **3.3 Hipotesis**

#### **3.3.1 Hipotesis Mayor**

Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar tehadap pemberian boraks peroral dosis bertingkat selama 28 hari.

#### **3.3.2 Hipotesis Minor**

- 1) Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 300 mg/kgBB/hari selama 28 hari dengan kelompok kontrol.
- 2) Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 600 mg/kgBB/hari selama 28 hari dengan kelompok kontrol.

3) Terdapat perbedaan gambaran makroskopis dan mikroskopis hepar tikus wistar pada pemberian boraks peroral dosis 300 mg/kgBB/hari selama 28 hari dengan kelompok tikus wistar dosis 600mg/kgBB/hari.